FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

SILABUS
ECON ….
EKONOMI KEMISKINAN
3 SKS
Semester … 20…/20…
Pengajar: Prof. Suahasil Nazara, Ph.D.

Hari	:	...
Jam Kuliah	:	...
Ruang	:	...

A Deskripsi Matakuliah:

…

Setelah menyelesaikan kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengetahui dan dapat menguraikan mengenai berbagai dimensi nyata yang dihadapi dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia.

B. Jenis Mata Ajaran

Wajib/Pilihan

C. Tujuan Matakuliah

Umum

....

Hard Skill

...

Soft Skill

D. Struktur Matakuliah

Matakuliah ini akan dibagi ke dalam pembahasan sebagai berikut:

Mahasiswa pada paruh pertama (sebelum UTS) diperkenalkan kepada beragam konsep kemiskinan secara teoritis, penyebab kemiskinan, dan dinamika kemiskian. Pada paruh kedua (setelah UTS) mahasiswa diajak untuk melihat secara lebih dalam mengenai kemiskinan di Indonesia.

Perte-muan	Pembahasan	Bahan Bacaan
1	(1) pemutaran film Indonesian Poverty: A Glimpse of Reality (www.youtube.com) atau Sacred Childhoods: Poverty in Indonesia. (2) Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil. Mereka diminta untuk menguraikan dan mendiskusikan apa yang mereka lihat melalui pemutaran film tersebut (1) apa itu kemiskinan, siapa miskin, dan mengapa terjadi kemiskinan? (2) bagaimana mengatasi masalah kemiskinan. (3) Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dosen memfasilitasi jalannya diskusi dan presentasi. (4) Overview silabus	
2	**Konsep dan Jenis Kemiskinan** (1) Kemiskinan merupakan fenomena multidimensi. Berbagai definisi kemiskinan (menurut World Bank, Amartya Sen, Narayan, et.al., misalnya). (2) Definisi kemiskinan (3) Jenis kemiskinan a. Cultural poverty b. Structural poverty – poverty of long duration (4) Siapa orang miskin dan karakteristik orang miskin (5) Mengapa mereka miskin?	WDR Ch. 1 dan 2 WBI Ch. 1 N WDR Ch. 2
3	**Pembangunan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pemerataan** (1) Hubungan antara pembangunan ekonomi, kemiskinan, dan pemerataan (2) Mengapa mengukur kemiskinan (3) Ukuran-ukuran kemiskinan a. Garis kemiskinan: Kemiskinan absolut vs kemiskinan relatif b. Headcount Index c. Poverty Gap Index d. Poverty Severity Index (Foster-Greer-Thorbecke Index)	T Ch. …, WBI Ch. 1, 3, 4, 6 HK Ch. 1 HK Ch. 4

	e. Sen Index f. Sen-Shorrocks-Thon Index g. Watts Index h. Time Taken to Exit Poverty i. Other Measures	
	(4) Ukuran-ukuran ketidakmerataan (Inequality Measures)	HK Ch. 6
4	**Memahami Kemungkinan Penyebab Kemiskinan**	
	(1) country/regional-level characteristics *(2) community-level characteristics* *(3) household and individual characteristic (demographic, economic, and social)*	WBI Ch. 8
5	**Determinan Kemiskinan di Indonesia**	OES
6	**Dinamika Kemiskinan**	
	(1) Sumber informasi mengenai dinamika kemiskinan	HK Ch. 11
	(2) Kelebihan dan kekurangan panel survey	HK Ch. 11
	(3) Chronic vs transient poverty	HK Ch. 11, JR
	(4) Studi Kasus: Krisis keuangan Asia dan kemiskinan di Indonesia	HK Ch. 11
7	**Studi Empiris Kemiskinan di Indonesia**	LC AS
	UJIAN TENGAH SEMESTER	
8	**Masalah kemiskinan di Indonesia** Overview atas masalah kemiskinan yang dihadapi Indonesia sejak awal pemerintahan Orde Baru, dengan penekanan pada masalah yang dihadapi selama periode Reformasi. Sesi ini juga akan memperkenalkan *triple-problem* kemiskinan, kerentanan, dan ketidakmerataan.	AS2 M
9	**Karakteristik penduduk miskin Indonesia**	PNPMM Bab 2, 5, 7
10	**Pertumbuhan ekonomi menanggulangi kemiskinan?** Jawaban cepat atas pertanyaan tersebut adalah: Ya. Namun sayangnya, pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup menanggulangi kemiskinan. Bagian ini akan menguraikan hubungan pertumbuhan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan, serta memberikan pengantar bagi kuliah berikutnya bahwa diperlukan pula system perlindungan sosial bagi masyarakat.	P W
11	**Perlindungan Sosial**	

12 **Pemberdayaan Masyarakat**
Penanggulangan kemiskinan membutuhkan pemberdayaan masyarakat. Apa saja yang harus dipenuhi oleh suatu *community driven development* (CDD) program? Di Indonesia, CDD tersebut dijalankan oleh PNPM. Bagaimana review atas PNPM di Indonesia termasuk *impact analysis*-nya? Kemudian, pemberdayaan vs. konflik juga akan dibahas.

13 **Penanggulangan Kemiskinan yang Berkelanjutan, Berbasiskan Produktivitas**
Sesi ini menguraikan mengenai pengembangan usaha mikro dan kecil, penciptaan serapan tenaga kerja (hubungan pengangguran-kemiskinan, serta keluar dari kemiskinan dengan kerja), serta sistem keuangan yang inklusif sebagai salah satu dimensi produktivitas (di samping dimensi bantuan sosial).

14

E. Bahan bacaan

Haughton, Jonathan, and S. R. Khandker, Handbook on Poverty and Inequality, World Bank, 2009 **(HK)**

Jalan, Jyotsna, and M. Ravallion, "Determinants of Transient and Chronic Poverty: Evidence from Rural China," World Bank Policy Research Working Paper No. 1936, June 1998. **(JR)**

Lisa Cameron, Poverty and Inequality in Java: Examining the Impact of the Changing Age, Educational, and Industrial Structure, *Journal of Development Economics*, 62, 149-180, 2000. **(LC)**

Miranti, R., Why Do Some Provinces Perform Better than Others. In Chris Manning & Sudarno Sumarto, "Employment, Living Standards and Poverty in Contemporary Indonesia", ISEAS, Singapore, 2011. **(M)**

Narayan, Deepa, et. al., "Can Anyone Hear Us?: Voices from 47 Countries," *Voices of the Poor*, Vol. 1, World Bank: Poverty Group, PREM, Dec. 1999 **(N)**

OECD Economic Surveys: Indonesia, Vol. 2010/18, p. 162, Nov. 2010 **(OES)**

PNPM Mandiri (2010). Mereka Yang Tak Terlihat: Kemiskinan dan Pemberdayaan di Indonesia. **(PNPMM)**
Bab 2. Kurang Gizi: Kemiskinan Bertumpuk
Bab 5. Kelompok Simpan Pinjam Untuk Perempuan
Bab 7. Cina Benteng: Dianggap Berbeda
Bab 12. Pekerja Seks Komersial: Cari Duit

Pritchett, L., How Good Are Good Transitions for Growth and Poverty? Indonesia since Suharto, for Instance? In Chris Manning & Sudarno Sumarto, "Employment, Living Standards and Poverty in Contemporary Indonesia", ISEAS, Singapore, 2011. **(P)**

Suharyadi, Asep, et. al., "The Effects of Location and Sectoral Components of Economic Growth on Poverty: Evidence from Indonesia," *Journal of Development Economics,* 89, 109-117, 2009 **(AS1)**

Suryahadi, A. et al., Accelerating Poverty and Vulnerability Reduction: Trends, Opportunities and Constraints. In Chris Manning & Sudarno Sumarto, "Employment, Living Standards and Poverty in Contemporary Indonesia", ISEAS, Singapore, 2011. **(AS2)**

Todaro, M. P., *Economic Development*, ….Ed., Addison Wesley, …. **(T)**

Warr, P. (2011) Poverty, Food Prices and Economic Growth in Southeast Asian Perspectives. In Chris Manning & Sudarno Sumarto, "Employment, Living Standards and Poverty in Contemporary Indonesia", ISEAS, Singapore, 2011, **(W).**

World Bank Institute, *Introduction to Poverty Analysis*, August 2005 **(WBI)**

World Bank, *World Development Report 1990: Poverty*, Oxford University Press, 1990. **(WDR)**

G. Metode Pengajaran

Deskripsi	Ada/Tdk
Diskusi kelas	V
Experiential learning	V
Group Inquiry	-
Guided teaching	V
Kuliah	V
Pembahasan kasus/studi kasus	V
Pembelajaran kerjasama (collaborative learning)	V
Problem-based learning	V
Proyek kelompok	-
Proyek penelitian mandiri	V

H. Evaluasi dan Penilaian

Komponen penilaian terdiri dari:

….

I. Absensi:

Minimum 80% dari jumlah kuliah

- 3 kali absen untuk mata ajaran dengan 3 sks
- 2 kali absen untuk mata ajaran dengan 2 sks
- Mahasiswa yang datang 15 menit sesudah kuliah dimulai dianggap tidak hadir
- Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 80%, tidak diperkenankan menyerahkan menyerahkan makalah akhir (Dosen tidak akan menilai makalah akhir).

J. Plagiarisme

Plagiarisme adalah memasukkan kata-kata/kalimat/ide orang lain sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumbernya. Jika mahasiswa memasukkan kata-kata/kalimat dari penulis lain, harus disebutkan sumbernya.

Plagiarisme termasuk juga menyalin (mengkopi) sebagian atau seluruh pekerjaan mahasiswa lain atau menyalin (mengkopi) dari buku, jurnal, web, majalah koran dan lain-lain.

Plagiarisme juga mencakup oto-plagiarisme yaitu memasukkan kata-kata/kalimat/ide sendiri yang berasal dari tugas/makalah yang telah dikumpulkan untuk penilaian dengan tanpa menyebutkan sumbernya

Sesuai dengan aturan tata tertib dan kode etik kemahasiswaan seperti yang tercantum di Buku Pedoman FEUI, mahasiswa dilarang melakukan plagiarisme dan akan dikenakan sanksi jika terbukti melakukan plagiarisme, yaitu:

- Satu kali, sekurang-kurangnya makalah diberi nilai nol, maksimum F
- Dua kali, mata ajaran terkait diberi nilai F
- Tiga kali, dikeluarkan dari Departemen Ekonomi FEUI

*K**. Statement of Authorship***

Untuk tugas membuat makalah/paper wajib menyertakan Statement of Authorship pada bagian depan dari makalah/paper yang ditulis.

Statement of Authorship

"Saya/kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa makalah/tugas terlampir adalah murni hasil pekerjaan saya/kami sendiri. Tidak ada pekerjaan orang lain yang saya/kami gunakan tanpa menyebutkan sumbernya.

Materi ini tidak/belum pernah disajikan/digunakan sebagai bahan untuk makalah/tugas pada mata ajaran lain kecuali saya/kami menyatakan dengan jelas bahwa saya/kami menyatakan menggunakannya.

Saya/kami memahami bahwa tugas yang saya/kami kumpulkan ini dapat diperbanyak dan atau dikomunikasikan untuk tujuan mendeteksi adanya plagiarisme."

Nama :
NPM :
Tandatangan :
Mata Ajaran :
Judul Makalah/Tugas :
Tanggal :
Dosen :
(Dibuat oleh seluruh anggota kelompok)

Selamat bekerja